

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis penyusunan laporan keuangan dalam upaya pengembangan usaha pada TB. Sumber Bangunan Gordah, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

TB. Sumber Bangunan Gordah sebelumnya belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya SAK EMKM. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, tidak sistematis, dan hanya berdasarkan pemahaman pribadi pemilik. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan (CALK), terbukti bahwa standar ini dapat diterapkan dengan sederhana namun tetap memberikan informasi keuangan yang relevan dan andal.

2. Kondisi Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio

Hasil analisis terhadap rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas menunjukkan bahwa secara umum kondisi keuangan TB. Sumber Bangunan Gordah tergolong **sangat sehat**. Beberapa poin penting:

- a) Rasio likuiditas (*Current Ratio* 327,9%, *Quick Ratio* 207,5%, dan *Cash Ratio* 196,1%) tergolong sangat tinggi, menandakan perusahaan **sangat mampu memenuhi kewajiban jangka pendek**, meskipun hal ini juga mengindikasikan **overlikuiditas** yang perlu diantisipasi.
- b) Rasio profitabilitas sangat baik (*Net Profit Margin* 70,73%, *Gross Profit Margin* 75,04%, *ROA* 31,06%, *ROE* 31,70%), mencerminkan **kemampuan tinggi dalam menghasilkan laba** dari penjualan, aset, dan modal yang dimiliki.
- c) Rasio solvabilitas (*Total Debt to Asset Ratio* 2,03% dan *Debt to Equity Ratio* 2,07%, *Equity to Asset Ratio* 97,97%) menunjukkan struktur keuangan yang **sangat sehat dan mandiri**, dengan porsi utang yang sangat kecil terhadap aset dan modal.
- d) Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi yang cukup baik dalam pemanfaatan aktiva tetap dan modal kerja, meskipun rasio *inventory turnover* dan *total asset turnover* menunjukkan perlunya **peningkatan efisiensi pengelolaan aset dan persediaan**.

3. Keputusan Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan dan analisis rasio keuangan, TB. Sumber Bangunan Gordah dapat mengambil keputusan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas usaha, serta memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat kontrol dan pengambilan keputusan strategis. Penyusunan laporan keuangan yang baik juga

memberikan potensi bagi perusahaan untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal di masa depan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Usaha

Faktor pendukung pengembangan usaha di TB. Sumber Bangunan Gordah meliputi lokasi strategis, loyalitas pelanggan, dan permintaan pasar yang tinggi terhadap bahan bangunan. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman akuntansi oleh pemilik usaha, tidak tersedianya tenaga kerja profesional di bidang keuangan, serta pencatatan transaksi yang masih manual dan tidak terintegrasi.

5.2 Saran

Sebagai bentuk rekomendasi dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak adalah:

1. Bagi TB. Sumber Bangunan Gordah

- a) Disarankan untuk mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan secara rutin dan sesuai dengan SAK EMKM agar informasi keuangan dapat digunakan secara maksimal dalam pengambilan keputusan.
- b) Perlu dilakukan pelatihan atau peningkatan literasi akuntansi bagi pemilik dan staf keuangan agar proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan tidak hanya bergantung pada pihak eksternal.
- c) Sebaiknya mulai beralih ke sistem pencatatan berbasis aplikasi akuntansi sederhana, seperti aplikasi pencatatan digital UMKM, agar

data dapat tersimpan dengan baik dan memudahkan proses evaluasi usaha.

- d) Manajemen usaha disarankan untuk memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja bisnis secara objektif, serta memantau keuntungan, kerugian, dan arus kas secara berkala.
- e) Mengingat rasio likuiditas yang sangat tinggi, TB. Sumber Bangunan Gordah disarankan untuk mengalokasikan sebagian kas atau aset lancar ke sektor produktif seperti Investasi dalam barang dagangan yang cepat laku, Pengembangan fasilitas operasional atau perluasan toko, Menempatkan kelebihan kas di deposito jangka pendek atau instrumen keuangan lain yang menghasilkan bunga.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendukung UMKM

- a) Diperlukan sosialisasi dan edukasi secara berkala mengenai SAK EMKM kepada pelaku UMKM di daerah, agar semakin banyak pelaku usaha kecil dapat memahami dan menerapkannya.
- b) Pemerintah daerah dan dinas terkait sebaiknya menyediakan pendampingan teknis dan pelatihan akuntansi praktis bagi UMKM, khususnya yang bergerak di sektor perdagangan seperti toko bangunan.
- c) Lembaga keuangan dapat mempertimbangkan untuk memberikan insentif atau kemudahan akses pembiayaan kepada UMKM yang telah menyusun laporan keuangan sesuai standar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini dapat dijadikan referensi awal untuk mengkaji implementasi SAK EMKM di berbagai sektor UMKM lainnya secara lebih luas.
- b) Penelitian lanjutan bisa difokuskan pada efektivitas penggunaan aplikasi pencatatan digital, pengaruh penyusunan laporan keuangan terhadap akses pembiayaan, atau peningkatan kinerja usaha setelah penerapan akuntansi sesuai standar.